

---

**PENTINGNYA PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19**

*The Importance of Family's Role in Prevention COVID-19 of the Transmission*

**Rauf Harmiady, Abdul Kadir Ahmad, Iwan, Arifah Aryani Putri A.R**

*Poltekkes Kemenkes Makassar*

*Hp : 085242522774*

*Email : erhaharmiady@poltekkes-mks.ac.id*

**ABSTRACT**

*Background, The current pandemic situation, the family as the smallest unit in the community that has a role and function is very important in efforts to prevent the transmission of COVID-19 because by implementing 5 family functions according to Mubarak, and the role of the family in preventing COVID-19 such as instilling the right mindset related to COVID-19 disease, instilling the right attitude in dealing with the pandemic situation, teaching the right and appropriate attitudes to prevent transmission between family members and reminding family members to act as family functions. The purpose of the investigation is to identify the role and function of the family to prevent the transmission of COVID-19. This research method uses a literature study method that provides explanations and analyzes studies in journals that focus on family and COVID-19 prevention. Research results by referring to research articles that are used as research references, it is found that some families actively want to know the role and function of the family in preventing the transmission of COVID-19. In conclusion, families have an important role and function in the prevention of COVID-19. So the family is also the vanguard to prevent transmission because the family is the focus of solutions in dealing with the COVID-19 pandemic situation. So we must work together to play the role and role of the family through government policy so that all families, Indonesian and all countries can defeat COVID-19 and return to the situation as usual*

**Keywords:** *Role, Function, Family and Prevention of COVID-19*

**ABSTRAK**

Latar belakang, Situasi pandemi saat ini, keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran dan fungsi sangat penting dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 karena dengan menerapkan 5 fungsi keluarga menurut Mubarak, dan peran keluarga dalam mencegah COVID-19 seperti menanamkan pola pikir yang benar terkait penyakit COVID-19, menanamkan sikap yang tepat dalam menghadapi situasi pandemi, mengajarkan sikap yang benar dan tepat untuk mencegah penularan antar anggota keluarga dan mengingatkan seluruh anggota keluarga agar memerankan fungsi keluarga. Tujuan Penelitian Untuk mengidentifikasi peran dan fungsi keluarga terhadap pencegahan penularan COVID-19. Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang memberikan penjelasan dan menganalisis kajian pada jurnal yang berfokus pada keluarga dan pencegahan COVID-19. Hasil Penelitian dengan mengaju pada artikel hasil penelitian yang digunakan sebagai referensi penelitian didapatkan bahwa beberapa keluarga secara aktif ingin mengetahui peran dan fungsi keluarga terhadap pencegahan penularan COVID-19. Kesimpulan, Keluarga memiliki peran dan fungsi yang penting dalam pencegahan COVID-19. Sehingga keluarga juga menjadi garda terdepan untuk mencegah penularan karena sejatinya keluarga sebagai tumpuan solusi dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19. Maka kita harus bergotong royong memerankan fungsi dan peran keluarga melalui kebijakan pemerintah agar seluruh keluarga, masyarakat bangsa Indonesia dan seluruh negara dapat mengalahkan COVID-19 dan Kembali dalam situasi seperti sediakala.

**Kata Kunci :** Peran, Fungsi, Keluarga dan Pencegahan COVID-19

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Corona merupakan keluarga besar Virus dari subfamily Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan Ordo Nidovirales yang dapat menyebabkan gejala seperti demam, flu, hilangnya indera penciuman, infeksi pada pernafasan hingga kematian. Virus corona terbaru ditemukan pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan China yaitu Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) kemudian menyebabkan penyakit COVID-19 (Corona Virus

Disease 2019). WHO menetapkan status pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 karena telah berjangkit ke berbagai belahan negara di dunia termasuk Indonesia.

Awal kasus COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 hingga kasus kian meningkat per 25 Juni 2021 terdapat 2.027.862 kasus dengan korban meninggal sebanyak 56.371 orang dan 34 Provinsi telah melaporkan kasus pasien yang telah terjangkit. (Yanti, Fridalni & Harmawati, 2020 )

Centers For Disease Control and Prevention (CDC) menerangkan bahwa tanda dan gejala COVID-

19 dapat muncul dalam rentang waktu 2-14 hari setelah seseorang terjangkit virus tersebut. Penularan COVID-19 dapat melalui kontak dekat dari *human to human* melalui cipratan air liur atau batuk pada orang yang terinfeksi COVID-19. Dari cipratan tersebut mendarat pada mulut atau hidung orang yang berada didekat si penderita sehingga orang tersebut dapat tertular COVID-19. Ashidiqie (2020)

Saat ini pemerintah membuat salah satu kebijakan untuk mencegah penularan COVID-19 nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 untuk seluruh wilayah di Indonesia. Kebijakan ini merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam pencegahan penularan COVID-19 di Indonesia. Tindakan pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah, seperti pembatasan kegiatan keagamaan, kegiatan sekolah, dan tempat kerja yang dialihkan dalam metode *Work From Home* (WFH).

Berdasarkan kebijakan tersebut, pemerintah dan para Tenaga Kesehatan mengindikasikan bahwa keluarga mempunyai peran penting dalam mencegah penularan COVID-19. Melalui kebijakan ini, selain untuk *social distancing* juga untuk memperhatikan, mengingatkan, para anggota keluarga untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama pada masa pandemi ini yaitu COVID-19 dan sebagai momentum untuk berkumpul dengan keluarga dalam waktu yang lebih lama karena segala aktivitas dihabiskan didalam rumah. (Ashidiqie, 2020)

Situasi pandemi saat ini dapat menjadi wadah yang dapat memberikan kesadaran para keluarga agar mendekatkan diri dengan keluarga seperti beribadah Bersama, memasak Bersama,

bermain Bersama, mendampingi anak saat belajar. Serta orang tua agar membuat suatu inovasi agar anaknya nyaman dan tidak jenuh tinggal dirumah. Untuk itu, peran keluarga menjadi keberhasilan kebijakan pemerintah dalam memanfaatkan waktu dirumah guna menekan angka penularan COVID-19. (Asmayanti, Syarif & Laelasari, 2021)

Berdasarkan hal di atas, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran keluarga terhadap pencegahan dan penularan COVID-19.

#### METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode Studi literatur dengan menganalisis, eksplorasi kajian pada jurnal dan artikel yang relevan dan berfokus pada peran keluarga dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Penelusuran jurnal dilakukan pada akhir bulan Maret hingga Mei 2021. Melalui kriteria Inklusi dan Eksklusi metode PICOS *prevention and Health Education about family and COVID-19*. Kemudian data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deksriptif agar para pembaca dapat memahami isi dari penulis dengan mudah.

#### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa jurnal yang telah didapatkan melalui metode PICOS, responden terdiri dari beberapa keluarga yang secara aktif ingin mengetahui peran dan fungsinya dalam keluarga terhadap pencegahan penularan COVID-19. Sehingga responden mengerti dan memahami bahwa peran keluarga menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan penularan COVID-19.

Tabel 1. Daftar Artikel Hasil Penelitian yang Digunakan sebagai data Penelitian

NO	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Design, Sampel, Variabel)	Hasil Penelitian	Data Base
1.	Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie  <a href="http://103.229.202.71/index.php/salam/article/view/15411">http://103.229.202.71/index.php/salam/article/view/15411</a>	2020	Volume 7 Nomor 10	Peran Keluarga Dalam Mencegah Corona Virus Disease 2019	<b>Design :</b> Prospective, observational study <b>Sample :</b> Berdasarkan Fenomena yang terjadi <b>Variabel :</b> Studi Pustaka <b>Analysis :</b> Descriptive Kualitatif, APA	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Keluarga merupakan garda terdepan untuk melindungi para anggota keluarga dari pandemic COVID-19 dengan cara menerapkan 8 fungsi keluarga diantaranya Fungsi Agama, Fungsi Sosial, Fungsi Cinta Kasih, Fungsi Perlindungan, Fungsi Reproduksi, Fungsi Pendidikan, Ekonomi dan Fungsi Pembinaan lingkungan. Dengan penerapan fungsi keluarga maka dapat meningkatkan kualitas Kesehatan	Study Pustaka

						bagi para anggotanya sehingga dapat mencegah berbagai penyakit. <i>"Hasil literature tersebut dapat menjadi acuan pada Study Literature yang akan saya lakukan pada salah satu variabel mengenai fungsi keluarga "</i> .	
2.	Sitti Murni Kaddi, Puji Lestari dan Donal Adrian  <a href="http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/3701/2831">http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/3701/2831</a>	2020	Volume 18 Nomor 1	Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019	<b>Design :</b> Observational Study <b>Sample :</b> Warga Desa Nupabomba Kabupaten Donggala Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah  <b>Variabel :</b> Observasi partisipasi pasif oleh warga desa <b>Analysis :</b> Kualitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Komunikasi pada keluarga sangat bermanfaat dalam pencegahan penularan COVID-19 yang dilakukan pada Sulawesi Tengah. Peneliti melakukan penyuluhan pada beberapa keluarga terkait Tindakan yang dapat mencegah penularan COVID-19 seperti Upaya rajin mencuci tangan, mengenakan masker, Social Distancing, Membiasakan hidup sehat dengan membuka aliran udara pada tiap ruangan dirumah. <i>"Hasil literature tersebut dapat menunjang Study Literature yang akan saya teliti yaitu literature ini mengenai komunikasi dalam keluarga sangat dibutuhkan dalam pencegahan penularan."</i>	Study Kasus
3.	Etri Yanti, Nova Fridalni, dan Harmawati  <a href="http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553">http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553</a>	2020	Volume 2 nomor 1	Mencegah Penularan Virus Corona	<b>Design :</b> Study Kasus <b>Sample :</b> Orang Tua murid Kelas IV MIN 3 Padang. Perempuan 32 Orang (80%), dan Laki laki 8 Orang (20%). <b>Variabel :</b> Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Mencegah Penularan COVID-19 melalui Via WhatsApp Group <b>Analysis :</b> Deskriptif, APA	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Pemberian Pendidikan Kesehatan pada orang tua murid melalui via WA terdapat 68% para peserta bertanya mengenai materi yang telah diberikan, terdapat 80% peserta memahami materi Pendidikan Kesehatan yang telah diberikan. Tujuan pemberian Pendidikan Kesehatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan para orang tua murid terhadap pencegahan penularan COVID-19. <i>"Hasil literature ini sangat bermanfaat karena melalui pendidikan kesehatan dapat membantu para keluarga dalam meningkatkan pengetahuan terhadap pencegahan COVID-19"</i>	Study Kasus
4.	Asmayanti, Ahmad Syarif Dan Eda Laelasari  <a href="http://www.jurnal.laaroiba.ac.id/index.php/eduin">http://www.jurnal.laaroiba.ac.id/index.php/eduin</a>	2021	Volume 1 nomor 1	Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah COVID 19	<b>Design :</b> Studi kasus atau eksplorasi <b>Sample :</b> 5 keluarga dikecamatan Cilodong Kelurahan Jatimulya Kampung Sawah	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Peran keluarga di tengah pandemic yaitu sebagai edukatif. Yaitu dengan mengingatkan para anggota keluarga agar menjalani pola hidup sehat dan bersih agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama COVID-19	Study Kasus

	<a href="#">ovasi/article/view/244/211</a>				<b>Variabel :</b> Menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi dan observasi pada responden <b>Analysis :</b> Kualitatif	<i>"Hasil lietarure ini sangat menunjang penulisan saya karena berisi tentang peran keluarga dalam pencegahan COVID-19."</i>	
5.	Fitri Mailani, Rahmi Muthia, Emil Huriani dan Sovia Susianty  <a href="http://wartaand.alas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/413">http://wartaand.alas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/413</a>	2020	Volume 27 nomor 3	Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan social/physical Distancing sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona (COVID-19) pada Keluarga Pra sejahtera	<b>Design :</b> Studi Kasus <b>Sample :</b> 32 Keluarga pra sejahtera di Nagari Sungai Buluh Selatan Provinsi Sumatra Barat <b>Variabel :</b> Melakukan Edukasi secara Door to Door <b>Analysis :</b> Kualitatif dan Kuantitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Melakukan Edukasi secara langsung merupakan upaya efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan derajat kessehatan. Agar para keluarga menjadi peka terhadap ancaman serangan COVID-19. <i>"Hasil literature ini edukasi pada keluarga sangat dibutuhkan dan sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan para keluarga dalam bidang kesehatan".</i>	Study Kasus
6.	Yuliana  <a href="https://doi.org/10.30604/well.95212020">https://doi.org/10.30604/well.95212020</a>	2020	Volume 2 nomor 1	Corona Virus Disease (COVID-19) ; sebuah tinjauan literatur	<b>Design :</b> Study Pustaka <b>Sample :</b> Dari berbagai Referensi <b>Variabel :</b> Melakukan kajian literature <b>Analysis :</b> Deskriptif, APA	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : COVID-19 merupakan infeksi virus baru yang telah ditemukan diakhir tahun 2019 di Wuhan China. Virus yang menyerang saluran pernafasan hingga dapat mengakibatkan kematian. Gejala dari COVID-19 berupa demam, batuk, flu dan sulit bernafas. <i>"Hasil literature ini dapat menjadi acuan bagi penulis dalam penelitiannya mengenai COVID-19".</i>	Whiley Online Library
7.	I Gusti Ngurah Santika  <a href="http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437">http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437</a>	2020	Volume 6 Nomor 2	Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan COVID-19 ; Sebuah Kajian Literatur	<b>Design :</b> Deskriptif <b>Sample :</b> Berdasarkan studi literature <b>Variabel :</b> Melakukan Kajian Literature <b>Analysis :</b> Kualitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : COVID-19 yaitu jenis virus varian pneumonia terbaru dengan karakteristik penyebarannya sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan yang responsif. Peran pemerintah dan keluarga sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. <i>"Hasil literature tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis mengenai penyebaran COVID-19".</i>	Study Literature

8.	Islah Wahyuni, Ulfa Hasanah, Novi Yanti dan lfon Dripowana  <a href="http://akbidhipekalongan.ac.id/e-journal/index.php/abdimuthip/issue/view/50">http://akbidhipekalongan.ac.id/e-journal/index.php/abdimuthip/issue/view/50</a>	2020	Volume 1 nomor 2	Pemberdayaan Ibu Pasca Bersalin, Keluarga tentang PHBS, Perawatan Ibu dan Bayi serta Pencegahan Penularan COVID-19	<b>Design :</b> Observational Study <b>Sample :</b> 20 peserta meliputi ibu-ibu pasca bersalin dan keluarganya seperti suami, ayah, ibu, kakak kandung. Di Klinik BPM Islah Wahyuni karawang. <b>Variabel :</b> Melakukan home care dan memberikan edukasi <b>Analysis :</b> Kualitatif, deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masa Nifas dengan kejadian Infeksi Nifas di Kabupaten Karawang sebanyak 28 (29,8%) dan responden PHBS yang baik sebanyak 60 (63,8%). Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk membantu mewujudkan masyarakat yang sehat dan memiliki kualitas hidup yang baik. <i>"Literature tersebut berisi mengenai pentingnya edukasi pada keluarga yang menjadi acuan bagi penulis".</i>	Study Kasus
9.	Sri Wulan Megawati, Imam Abidin, Iceu Mulyati, Manaf, dan Nur Intan Hayati Husnul Khotimah  <a href="http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p51-60.6436">http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p51-60.6436</a>	2021	Volume 4 nomor 1	Meningkatkan Peran Keluarga Dalam Tanggapan Darurat Bencana Pandemi COVID-19	<b>Design :</b> Observational study, Survei, Demonstrasi <b>Sample :</b> Warga RT 002 Komplek Cibiru Asri <b>Variabel :</b> Melakukan Edukasi <b>Analysis :</b> Deskriptif, kualitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Peningkatan pengetahuan dan skill keluarga dapat meningkatkan kemampuan tanggap terhadap bencana Pandemi COVID-19. Kesiapsiagaan terhadap Pandemi dapat membantu terhadap memutus rantai penyebaran COVID-19. <i>"Hasil literature ini memudahkan bagi penulis untuk dijadikan acuan karena berisi peran keluarga dalam tanggap bencana COVID-19".</i>	Study Kasus dan Library Online
10.	Klaus W Lange dan Yukiko Nakamura  <a href="https://doi.org/10.1016/j.glohj.2020.11.002">https://doi.org/10.1016/j.glohj.2020.11.002</a>	2020	Volume 4 jurnal Kesehatan Global	Faktor Gaya Hidup Dalam Pencegahan COVID-19	<b>Design :</b> Prospektif <b>Sample :</b> Berdasarkan Study Literature <b>Variabel :</b> Melakukan pengkajian literature <b>Analysis :</b> Deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dikemukakan : Makan makanan yang bergizi dan sehat merupakan blok bangunan yang sangat penting agar sistem kekebalan tubuh menjadi kuat. Gaya hidup aktif secara fisik dapat menangkal dampak negatif dari pandemi COVID-19. <i>"Hasil literature ini berisi mengenai pola hidup sehat di masa pandemi COVID-19".</i>	Study Pustaka

## PEMBAHASAN

Keluarga merupakan sekumpulan dua atau lebih individu yang hidup Bersama dalam satu rumah karena hubungan darah yang didalamnya memiliki peran dan fungsinya masing-masing guna mencegah, memperbaiki dan mempengaruhi anggota keluarga untuk meningkatkan derajat kualitas Kesehatan keluarga. Pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera

terdapat beberapa fungsi yaitu Fungsi keagamaan, fungsi social budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi Pendidikan ekonomi, (Ashidiqie, 2020)

Peran keluarga adalah tingkah laku spesifik yang dilakukan seseorang dalam lingkup keluarga, dengan kata lain peran adalah suatu individu yang menempati kedudukan tertentu. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 12 menyebutkan bahwa setiap orang wajib menjaga dan



meningkatkan derajat Kesehatan bagi orang lain yang telah menjadi tanggung jawabnya. Maka keluarga memiliki peran untuk bertanggung jawab terhadap para anggotanya dalam lingkup Kesehatan.

Di situasi Pandemi COVID-19, keluarga memiliki peran penting dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) ini. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling utama bagi seluruh anggota keluarganya sebab keluarga menjadi tempat berkumpul, saling berbagi dan bersosialisasi bagi seluruh anggotanya. (Hanita, 2020)

Peran Keluarga dalam pencegahan penularan COVID-19 semakin kuat saat pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH) sebagai upaya mencegah terjadinya penularan virus. Maka seluruh keluarga dapat berkumpul dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga segala aktivitas dilakukan dirumah.



Gambar 1 Penyebaran COVID-19 pada keluarga

Pada gambar diatas, memperlihatkan Transmisi penyebaran COVID-19 telah memasuki satuan unit terkecil yaitu keluarga, lingkup social budaya di Indonesia yaitu yang mengutamakan Silaturahmi yang dapat menyebabkan transmisi penyebaran COVID-19 dari satu keluarga dapat memudahkan penularan ke keluarga lain. Dan beberapa masyarakat yang memiliki gejala COVID-19 tidak mau melakukan *rapid test* atau *swab test* karena takut bila positif akan dikucilkan oleh masyarakat setempat. (Kaddi, Lestari & Adrian, 2020).

Penyebaran pandemi COVID-19 tidak hanya menyebabkan penyakit pada fisik melainkan juga pada psikologis bagi penderita. Psikologis yang dirasakan penderita seperti perasaan cemas berlebih, stress saat di diagnosis positif COVID-19. Kondisi seperti ini sangat diperlukan antisipasi kontribusi melalui peran keluarga. (Syahla, 2020).

Berikut ada 5 langkah yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk mengurangi resiko penularan terhadap COVID-19 dalam meningkatkan ketangguhan keluarga yaitu : *pertama*, melihat apa yang dibutuhkan oleh para anggota keluarga, *kedua* mendengarkan keluh kesah para anggota keluarga, *ketiga* memberikan rasa nyaman dan tenang dalam menghadapi segala situasi, *keempat* memberikan

solusi terhadap masalah dan *kelima* melindungi para anggota keluarga dari situasi yang buruk.

Selain itu ada juga fungsi keluarga dalam bidang Kesehatan menurut Mubarak yang dapat diterapkan oleh setiap anggota keluarga dengan dibarengi 5 langkah yang dapat keluarga lakukan untuk mengurangi resiko penularan COVID-19 yaitu : *Pertama*, mengenal masalah keluarga pada setiap anggota keluarga karena Kesehatan merupakan sebuah kebutuhan keluarga yang tidak boleh di abaikan sebab tanpa Kesehatan segala sesuatu tidak berarti. *Kedua*, mengambil keputusan mengenai Tindakan Kesehatan yang tepat yaitu upaya keluarga dalam mencari pertolongan yang tepat sesuai kebutuhan keluarga. *Ketiga*, merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan pada Kesehatan. *Keempat*, memodifikasi lingkungan fisik maupun psikologis yang dapat membantu anggota keluarga dalam menangani gangguan pada Kesehatan, misalnya menciptakan lingkungan yang nyaman agar para anggota keluarga dapat beristirahat dengan baik dan *Kelima* menggunakan fasilitas Kesehatan yaitu keluarga dapat menggunakan fasilitas Kesehatan setempat sebagai tempat untuk menangani masalah Kesehatan pada tiap anggota keluarga.

Fungsi Kesehatan pada keluarga ini merupakan aspek yang penting diterapkan agar dapat meningkatkan derajat Kesehatan tiap anggota keluarga dan membangun gaya hidup sehat dalam mencegah dari segala penyakit.

Peran keluarga dalam pencegahan COVID-19 semakin kuat pada saat pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH) sebagai upaya mencegah terjadinya penularan virus. Maka seluruh keluarga dapat berkumpul dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga segala aktivitas dilakukan dalam rumah. Berikut adalah peran keluarga dalam upaya pencegahan COVID-19 diantaranya :

*Pertama*, menanamkan pola pikir yang benar terkait penyakit COVID-19 dengan memberikan informasi yang tepat dan lengkap mulai dari penyebab, cara penularan, cara pencegahan, mengingatkan para anggota keluarga supaya tetap mematuhi protokol kesehatan hingga upaya penanganan keluarga bila ada salah satu anggota keluarga yang terinfeksi. Dengan pemberian informasi maka keluarga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit COVID-19 ini. *Kedua*, menanamkan sikap yang tepat dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 seperti tetap sabar dan ikhtiar terhadap cobaan yang diberikan pada umat diseluruh dunia oleh Allah Yang Maha Kuasa sehingga para anggota keluarga tidak ada yang saling menghujat ataupun membangkang terhadap situasi saat ini.

*Ketiga*, mengajarkan sikap yang benar agar mencegah penularan terhadap anggota keluarga seperti tetap menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta meningkatkan daya tahan tubuh

dengan memakan makanan yang bergizi, olahraga yang teratur dan istirahat yang cukup.

*Keempat*, mengingatkan seluruh anggota keluarga agar menjalankan peran dan fungsi keluarga agar seluruh anggota keluarga dapat mengatasi situasi pandemic COVID-19.

Saat ini, keluarga dapat menjadi garda terdepan dalam melindungi para anggotanya dari serangan COVID-19. Karena dengan penerapan WFH, keluarga juga memiliki delapan fungsi keluarga yang dapat dilakukan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Menurut Harto Wardoyo, Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada delapan fungsi keluarga di antaranya yaitu :

*Pertama*, Fungsi Agama, keluarga diharapkan dapat memperkenalkan dan mengajak para anggotanya untuk menanamkan nilai-nilai agama. Apalagi di situasi pandemi saat ini, kita sebagai makhluk yang beriman harus tenang dan ikhtiar dalam menghadapi situasi seperti ini.

*Kedua*, Fungsi Sosial dan Budaya, kita sebagai makhluk yang social dan berbudaya maka para keluarga harus membudayakan untuk hidup bersih dan sehat, kepedulian yang tinggi, saling membantu antar sesama.

*Ketiga*, Fungsi Cinta Kasih, Para keluarga harus mempunyai rasa empati, memperhatikan, menolong sesama jika salah satu anggota keluarga mengalami gangguan Kesehatan atau mengidap COVID-19.

*Keempat*, Fungsi Perlindungan, karena keluarga merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi tiap anggotanya. Dalam mencegah penularan COVID-19 keluarga mampu menerapkan etika pencegahan penularan, misalnya menerapkan etika saat batuk dan bersin, saling mengingatkan agar mematuhi protokol Kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

*Kelima*, Fungsi Reproduksi, untuk mengantisipasi terjadinya penularan COVID-19 diharapkan para keluarga yang terdapat ibu hamil, bayi dan balita menjadi prioritas yang mendapatkan perlindungan karena rentang terhadap penularan dengan meningkatkan daya tahan tubuh para anggota keluarga.

*Keenam*, Fungsi Pendidikan dan Sosialisasi, dengan mencegah penularan COVID-19 diharapkan orang tua agar memberikan pelajaran untuk anak-anaknya seperti cara memakai masker yang benar, etika saat batuk dan bersin, apabila telah bersentuhan dengan benda maka harus mencuci tangan serta selalu mendampingi anak pada saat belajar sekolah Online.

*Ketujuh*, Fungsi Ekonomi, disituasi saat ini orang tua harus mampu mengajarkan para anggotanya untuk tidak boros dan memahamkan diri dari hal-hal yang tidak penting dalam segi ekonomi.

*Kedelapan*, Fungsi Pembinaan Lingkungan, disituasi seperti ini maka orang tua harus mampu

menanamkan dan mengajak para anggota keluarga untuk menerapkan gaya hidup bersih dan ramah lingkungan agar terciptanya lingkungan yang asri, bersih dan nyaman.

Delapan fungsi keluarga ini mengajak seluruh anggota keluarga untuk senantiasa rajin beribadah sesuai kepercayaan masing-masing, berihktiar agar pandemi COVID-19 segera musnah dari bumi, saling membantu terhadap sesama, memberikan perhatian kepada tiap anggota keluarga dan menjaga keharmonisa terhadap anggota keluarga.

Fungsi dan peran keluarga merupakan hal yang penting untuk di terapkan agar mencegah para anggota keluarga dari penularan COVID-19. Karena keluarga juga menjadi garda terdepan dalam pencegahan. Sehingga keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan Kesehatan agar mencegah segala penyakit.

Peran penting keluarga dalam pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan baik apabila seluruh anggota keluarga dapat memerankan tupoksinya sebagai anggota keluarga, misalnya orang tua harus mampu memberikan contoh yang baik dalam pencegahan COVID-19 seperti rajin beribadah, rajin berolahraga, makan makanan yang bergizi, menerapkan protocol Kesehatan, berperilaku Hidup Bersih dan Sehat dan mematuhi kebijakan pemerintah dalam menanggulangi pandemi.

Dengan upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh keluarga di Indonesia untuk pencegahan penularan COVID-19 serta dibarengi upaya kebijakan pemerintah maka kita bisa menang melawan COVID-19. Sehingga seluruh keluarga, masyarakat, bangsa dan negara dapat Kembali meraih kehidupan yang aman dan sejahtera seperti sediakala.

## KESIMPULAN

Keluarga memiliki peran dan fungsi yang penting dalam pencegahan COVID-19. Sehingga keluarga juga menjadi garda terdepan untuk mencegah penularan karena sejatinya keluarga sebagai tumpuan solusi dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19. Maka kita harus bergotong royong memerankan fungsi dan peran keluarga melalui kebijakan pemerintah agar seluruh keluarga, masyarakat bangsa Indonesia dan seluruh negara dapat mengalahkan COVID-19 dan Kembali dalam situasi seperti sediakala.

## SARAN

Di situasi Pandemi COVID-19 ini untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 maka sebaiknya kita semua harus disiplin mematuhi protocol Kesehatan, menjaga system imun agar tetap sehat dengan istirahat yang cukup, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan olahraga. Serta tetap memerankan peran dan fungsi masing-masing

keluarga agar dapat memerangi situasi pandemi COVID-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiqie, M. L. I. I. (2020). Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(10), 911-922. <http://103.229.202.71/index.php/salam/article/view/15411>
- Asmayanti, A., Syarif, A., & Laelasari, E. (2021). PERAN ORANGTUA PADA KELUARGA DALAM MENCEGAH COVID 19. Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies, 1(1), 102- 123. <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/view/244/211>
- Baharuddin dan Fathimah Andi Rumpa (2020) 2019-nCoV COVID19 Jangan Takut Virus Corona
- Fridalni, N. (2020). MENCEGAH PENULARAN VIRUS CORONA. Jurnal Abdimas Saintika, 2(1), 33-39 <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553>
- Mailani, F., Muthia, R., Huriani, E., & Susianty, S. (2020). Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), dan Social/Physical Distancing sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona (Covid-19) pada Keluarga Pra Sejahtera. Jurnal Warta Pengabdian Andalas, 27(3), 226-234.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. Jurnal Ilmu Komunikasi, 18(1), 63-74. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/3701/2831>
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 6(2), 127-137. <http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>
- Wahyuni, I., Hasanah, U., Yanti, N., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Ibu Pasca Bersalin, Keluarga, tentang PHBS, 47 Perawatan Ibu dan Bayi serta Pencegahan Penularan COVID19. Jurnal ABDIMAS-HIP: Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 78-87. <http://akbidhipekalongan.ac.id/ejournal/index.php/abdimaship/issue/view/50>
- Megawati, S., Abidin, I., Mulyati, I., Saman, M. B., & Khotimah, N. I. H. H. (2021). MENINGKATKAN PERAN KELUARGA DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA PANDEMIK COVID-19. Abdimas Siliwangi, 4(1), 27-44. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p51-60.6436>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. Wellness And Healthy Magazine, 2(1), 187-192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>